

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab V, penulis menguraikan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “Upaya Peserta Didik dalam Meningkatkan Kemampuan Mengoperasikan Peralatan Boga pada Pelaksanaan Praktek Kerja Industri di Restoran Hotel Bintang 3 di Bandung”.

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan pada pengolahan data penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Upaya Peserta Didik dalam Meningkatkan Kemampuan Pengetahuan Pengoperasian Peralatan Boga Mencakup Aspek Kognitif yaitu Pengetahuan Pengelompokkan Peralatan Boga untuk Restoran Hotel Bintang 3

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dalam mengoperasikan peralatan boga pada pelaksanaan praktek kerja industri di restoran hotel bintang 3 di Bandung sangat beragam. Berdasarkan jawaban peserta didik, usaha yang paling dominan dilakukan oleh peserta didik adalah berinteraksi dengan instruktur. Instruktur dijadikan sebagai sumber belajar oleh peserta didik, baik itu dengan cara bertanya secara langsung, mengamati dan mendengarkan penjelasan, serta mengamati simulasi yang ditunjukkan oleh instruktur.

Peserta didik dikondisikan belajar mengoperasikan peralatan boga melalui sumber belajar berupa manusia, hal ini ditunjukkan dengan jawaban dari angket yang disebar kepada responden dengan lebih dari setengah responden memilih guru dan instruktur sebagai sumber informasi utama untuk meningkatkan

pengetahuannya Peserta didik melakukan upaya dengan cara bertanya kepada guru, instruktur dan membaca modul. Pengetahuan peserta didik menjadi baik yaitu dari tidak mengetahui menjadi mengetahui nama, fungsi, dan komponen-komponen pada peralatan boga. Instruktur sangat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang pengoperasian peralatan boga yang terdapat di tempat prakerin karena peserta didik lebih banyak berinteraksi dengan instruktur.

2. Upaya Peserta Didik dalam Meningkatkan Kemampuan Sikap Mengoperasikan Peralatan Boga Mencakup Aspek Afektif yaitu Sikap Berani dan Percaya Diri dalam Mengoperasikan Peralatan Boga di Tempat Prakerin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik menjadikan instruktur sebagai sumber belajarnya. Upaya yang dilakukan oleh sebagian besar peserta didik yaitu dengan bertanya kepada instruktur, mengamati instruktur dan meminta bimbingan kepada instruktur. Bertanya, mengamati, dan meminta bimbingan merupakan suatu upaya yang baik apabila dilakukan secara bersamaan oleh peserta didik. Berdasarkan penjelasan tersebut, instruktur cukup berperan bagi peserta didik untuk dapat meningkatkan kemampuan mengoperasikan peralatan boga dalam aspek afektif. Berdasarkan hal itu, dengan adanya bimbingan secara langsung dari instruktur, sikap responden dalam meningkatkan kemampuan mengoperasikan peralatan boga berubah menjadi baik yaitu lebih berani dan percaya diri dalam mengoperasikan peralatan boga. Instruktur cukup berperan bagi responden dalam meningkatkan kemampuannya dalam aspek afektif.

3. Upaya Peserta Didik dalam Meningkatkan Kemampuan Mengoperasikan Peralatan Boga Mencakup Aspek Psikomotor yaitu Kemampuan Mengoperasikan Peralatan Boga Mulai dari Alat Persiapan, Pengolahan, Penyajian, dan Pencucian di Tempat Prakerin

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan peralatan boga adalah dengan memanfaatkan instruktur sebagai sumber belajar. Bertanya, meminta bimbingan dari instruktur, mengamati instruktur merupakan upaya yang paling dominan dilakukan peserta didik. Bertanya kepada instruktur, meminta bimbingan, dan mengamati instruktur dilakukan oleh lebih dari setengah peserta didik. Bertanya, mengamati, dan meminta bimbingan merupakan suatu upaya yang baik apabila dilakukan secara bersamaan oleh peserta didik. Berdasarkan penjelasan tersebut, peran instruktur sangat penting bagi peserta didik untuk dapat meningkatkan kemampuan mengoperasikan peralatan boga.

Kemampuan responden mengalami peningkatan menjadi baik setelah melakukan upaya dengan cara mencari sumber belajar lain. Peserta didik mampu mengoperasikan peralatan boga, namun masih tetap dalam pengawasan instruktur. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik mengalami peningkatan menjadi baik setelah menjadikan instruktur sebagai sumber belajarnya.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Kesimpulan hasil penelitian diatas mengandung beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pengetahuan peserta didik dalam mengoperasikan peralatan boga pada kriteria baik. Upaya peserta didik

untuk meningkatkan pengetahuan dalam mengoperasikan peralatan boga pada pelaksanaan praktek kerja industri di restoran hotel bintang 3 di Bandung dengan cara menjadikan instruktur sebagai sumber belajarnya. Instruktur sangat berperan bagi peningkatan kemampuan peserta didik. Kemampuan peserta didik bertambah baik yaitu mengetahui nama, fungsi dan komponen yang terdapat pada peralatan boga, namun peserta didik belum memiliki pengetahuan cara mengoperasikan peralatan boga. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa peserta didik harus dapat meningkatkan pengetahuan tentang mengoperasikan peralatan bukan hanya dari instruktur, guru, dan modul. Sumber belajar berupa internet dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik dan bahkan pada media internet dapat melihat simulasi dari peralatan boga yang terdapat di tempat prakerin.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap peserta didik dalam upaya meningkatkan kemampuan mengoperasikan peralatan boga meningkat menjadi baik, yaitu lebih berani dan percaya diri dalam mengoperasikan peralatan boga. Instruktur cukup berperan bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya dalam aspek afektif. Kondisi ini mengandung implikasi bahwa peserta didik sebaiknya tidak hanya memanfaatkan instruktur, masih banyak sumber belajar lain yang dapat dimanfaatkan peserta didik, seperti *manual book*, buku modul, dan sumber-sumber di internet. Peserta didik harus meningkatkan kepercayaan diri dan lebih berani dalam meningkatkan kemampuan mengoperasikan peralatan boga ketika melaksanakan prakerin.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik mengalami peningkatan menjadi baik setelah melakukan upaya dengan cara mencari sumber belajar lain. Peserta didik mampu mengoperasikan peralatan boga, namun masih tetap dalam pengawasan instruktur. Kemampuan peserta didik mengalami peningkatan menjadi baik setelah menjadikan instruktur sebagai sumber belajarnya. Hal ini mengandung implikasi bahwa peserta didik sebaiknya mencari sumber belajar lain yang dapat menunjang dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan peralatan boga pada pelaksanaan praktek kerja industri, dan diharapkan mampu mengoperasikan peralatan boga tanpa bimbingan dari instruktur.

C. Rekomendasi

Rekomendasi hasil penelitian ini disusun dengan mengacu pada kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Penulis mengajukan rekomendasi yang sekiranya dapat menjadi bahan masukan. Rekomendasi ini ditunjukkan kepada:

1. Peserta Didik

Peserta didik hendaknya lebih aktif dalam mencari dan memilih sumber belajar lain selain guru di sekolah yang dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengoperasikan peralatan boga. Guru di sekolah merupakan sumber belajar utama bagi peserta didik. Instruktur di industri merupakan salah satu sumber belajar lain bagi peserta didik, namun instruktur bukanlah satu-satunya sumber belajar lain yang terdapat di luar sekolah. Sumber belajar lain selain

sumber belajar yang terdapat di sekolah dapat untuk meningkatkan kemampuan mengoperasikan peralatan boga baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yaitu melalui media di internet, modul, dan *manual book*. Peserta didik diharapkan lebih memaksimalkan sumber belajar yang terdapat di sekolah, dan ditunjang dengan sumber-sumber belajar lain yang tidak terdapat di sekolah.

2. Guru

Guru harus lebih mengarahkan dan memotivasi peserta didik untuk dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengoperasikan peralatan boga dengan cara mencari sumber belajar lain selain yang terdapat di sekolah, karena peran guru masih dianggap peserta didik sebagai sumber belajar yang utama.

3. Instruktur

Peran instruktur di industri sangat penting bagi peningkatan kemampuan pengoperasian peralatan boga peserta didik yang melaksanakan prakerin. Instruktur diharapkan dapat membimbing dan memberikan lebih banyak informasi mengenai peralatan boga kepada peserta didik yang melaksanakan prakerin.